



DHAMMAVIHĀRĪ
BUDDHIST STUDIES

(2)
Klasifikasi
Materi
(Rūpavibhāga)

www.dhammadivihari.or.id

(23) *Pasādavisayasāṅkhātaṃ dvādasavidhampi oḷārikarūpaṃ santikerūpaṃ, sappāṭigharūpañca, itaraṃ sukhumarūpaṃ dūrerūpaṃ appaṭigharūpañca*

(Dua belas macam materi, yaitu transparansi dan objek dinamakan materi-kasar, *materi-di sekitar* dan materi-dengan benturan; yang lainnya adalah materi-lembut, materi-jauh dan materi-tanpa benturan).

Penjelasan

23. **Materi-kasar**: oleh karena kualitasnya yang kasar yang disebabkan oleh perolehan keadaan: *memiliki objek atau sebagai objek (Visayavisayibhāvappattivasena thūlattā oḷārikarūpaṃ)*

- **Materi-di sekitar**: dengan adanya materi-materi ini maka pengambilan objek menjadi mudah. Materi ini juga dinamakan materi-yang dekat (*āsannarūpa*).

- **Benturan**: transparansi dan objek “sama-sama mendarat” dan bertemu secara langsung; atau walaupun tidak bertemu keduanya “berhadapan-hadapan.” Situasi seperti ini disebut sebagai benturan.
 - **Tubuh** mencapai objek-sentuhan secara langsung. **Hidung dan lidah** mencapai objeknya masing-masing berdasarkan kekuatannya sebagai sandaran/penopang (*nissaya*). **Mata dan telinga** tidak mencapai objek-objeknya baik secara langsung maupun berdasarkan kekuatan sebagai sandaran/penopang.
- 16 materi lainnya karena sifatnya yang tidak kasar dinamakan materi yang lembut (*sukhumarūpa*).

(24) *Kammajaṃ upādinna rūpaṃ, itaraṃ anupādinna rūpaṃ*

(Materi yang lahir dari *kamma* adalah materi yang diambil; yang lainnya adalah materi yang tidak diambil).

Penjelasan

24. Delapan belas jenis materi yang lahir dari *kamma* disebut materi-yang diambil (*upādinnarūpa*) karena telah diambil dan digenggam oleh *kamma* yang disertai dengan kehausan dan pandangan-salah dengan menjadikan [materi tersebut] sebagai buahnya. Yang lainnya—sepuluh jenis materi karena tidak diambil dan tidak mengambil—adalah materi-yang tidak diambil

[*anupādinnarūpa*]. (*Kammato jātaṃ aṭṭhārasavidhaṃ upādinnarūpaṃ taṇhādiṭṭhīhi upetena kammunā attano phalabhāvena ādinnattā gahitattā. Itaraṃ aggahitaggahaṇenadasavidhaṃ anupādinnarūpaṃ*)

(25) *Rūpāyatanam sanidassanarūpaṃ, itaram anidassanarūpaṃ*

(Landasan-indriawi
objek-bentuk adalah
materi yang tampak; yang
lainnya adalah materi
yang tidak tampak).

Penjelasan

25. Oleh karena ada bersama dengan wujud yang tampak, yang disebut sebagai keadaan yang terlihat maka disebut sebagai

“tampak.” (*Daṭṭhabbabhāvasaṅkhātena nidassanena saha vattatīti sanidassana ṃ*)

- Keadaan wilayah penjelajahan untuk kesadaran-mata dikatakan sebagai

“tampak.” (*Cakkhuviññāṇagocarabhāvo hi nidassananti vuccati*)

*(26) Cakkhādidvayaṃ **asampattavasena**, ghānādittayaṃ **sampattavasenāti**
pañcavidhampi gocaraggāhikarūpaṃ, itaraṃ agocaraggāhikarūpaṃ*

(Lima macam materi, yaitu mata dan telinga dengan cara tidak tercapai [oleh objeknya], hidung, lidah dan tubuh dengan cara tercapai [oleh objeknya]. Materi-materi tersebut adalah materi yang mengambil wilayah-penjelajahan; yang lainnya adalah materi yang tidak mengambil wilayah-penjelajahan).

Penjelasan

26. **Dengan cara tidak tercapai [oleh objeknya]**: berdasarkan kekuatan wilayah-penjelajahan yang tidak tiba pada mereka.

- **Materi-yang mengambil wilayah-penjelajahan**: setelah “dikerjakan” oleh kesadaran-indriawi oleh karena karakteristik alamiahnya adalah pengambilan wilayah-penjelajahan [objek] ini dan itu. (*Gocaraggāhikarūpaṃ viññāṇādhiṭṭhitaṃ hutvā taṃtaṃgocaraggahaṇasabhāvattā*)
- 23 jenis materi lainnya adalah **materi-yang tidak mengambil wilayah-penjelajahan** karena tiadanya sifat pengambilan objek (*Itaraṃ tevīsatividhaṃ agocaraggāhikarūpaṃ gocaraggahaṇābhāvato*).

(27) Vaṅṅo gandho raso ojā bhūtacatukkañceti aṭṭhavidhampi

avinibbhogarūpaṃ, itaraṃ vinibbhogarūpaṃ (Delapan
macam materi, yaitu warna,
bau, rasa, nutrisi dan empat
jenis unsur-dasar adalah
materi-yang tidak terpisahkan;
yang lainnya adalah materi
yang terpisahkan).

Penjelasan

27. **Warna**: materi yang dilihat.

Nutrisi: menghasilkan materi tanpa-jeda dengan kemunculan dirinya sendiri. **Materi-yang**

tidak terpisahkan: materi-materi ini tidak muncul terpisah satu dan yang lainnya dalam keadaan apa pun.

(28) *Icevamaṭṭhavīsati-vidhampi ca vicakkhaṇā. Ajjhattikādibhedena,*

vibhajanti yathārahaṃ (Demikianlah, orang yang bijaksana menganalisis dua puluh delapan macam materi sesuai dengan yang seharusnya dengan membedakannya ke dalam internal dll).

Penjelasan

28. Cukup jelas.

Selesai